

PERBANDINGAN KADAR PROFIL LIPID PADA KARYAWAN OBESITAS YANG MEROKOK DAN TIDAK MEROKOK DI RUMAH SAKIT SUMBER WARAS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Ina Romantin¹, Endah Purnamasari², M Arsyad³

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas diartikan sebagai peningkatan berat badan di atas 20% dari batas normal. Penumpukan lemak berlebihan yang terjadi pada penderita obesitas mengakibatkan meningkatnya jumlah asam lemak bebas (*Free Fatty Acid/ FFA*) sehingga menghambat klirens serum triasilgliserol sehingga mengakibatkan peningkatan kadar trigliserida darah (hipertrigliseridemia). Pada perokok, nikotin dipercaya mengontribusi pada abnormalitas profil lipid. Efek nikotin, hampir secara keseluruhan melepaskan katekolamin, meningkatkan lipolisis, dan meningkatkan asam lemak bebas. Dengan meningkatnya asam lemak bebas membuat produksi kolesterol LDL yang berlebihan dan dengan produksi LDL yang berlebihan maka kadar kolesterol HDL darah dengan sendirinya akan menurun.

Metode: Penelitian ini berdasarkan cara pengumpulan data dan merupakan penelitian observasional dilakukan secara *cross sectional* dengan mengolah data primer. Populasi dan sampel adalah karyawan rumah sakit sumber waras yang memiliki indeks massa tubuh >25 dan status merokok. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisioner, pengukuran berat badan dan tinggi badan karyawan secara langsung serta dilakukan pemeriksaan lab untuk melihat kadar profil lipid. Analisis data dengan uji komeperatif *T-Test* menggunakan microsoft excel atau spss.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan hasil perbedaan profil lipid pada perokok dengan bukan perokok, pada kolesterol total didapatkan *p-value* 0.101, pada kolesterol LDL *p-value* 0.138, pada trigliserida *p-value* 0.744, hasil ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan antara profil lipid perokok dengan bukan perokok karena semua *p-value* $> \alpha = 0,05$. Pada kolesterol HDL didapatkan *p-value* 0.006, hasil ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara perokok dengan bukan perokok karena *p-value* $< \alpha = 0,05$. Hasil perbedaan indeks masa tubuh (imt) pada perokok dengan bukan merokok didapatkan *p-value* 0.961, hasil ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara perokok dengan bukan perokok karena *p-value* $> \alpha = 0,05$.

Simpulan: Perbandingan Profil Lipid pada Obesitas yang merokok dan tidak merokok pada karyawan Rumah Sakit Sumber Waras dengan hasil tidak terdapat perbedaan yang bermakna. Serta juga tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara Indeks Masa Tubuh (IMT) perokok dengan bukan perokok pada karyawan Rumah Sakit Sumber Waras. Dan dalam ajaran Islam menganjurkan umatnya untuk menjaga kesehatan dan tidak menyia-nyaiakan harta seperti membeli rokok.

Kata Kunci: obesitas, profil lipid, merokok, tidak merokok

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**COMPARISON LEVEL OF LIPID PROFILE IN OBESITY EMPLOYEES THAT
SMOKING AND NO SMOKING IN HOSPITAL SUMBER WARAS VIEWED
FROM MEDICAL AND ISLAM**

Ina Romantin¹, Endah Purnamasari², M Arsyad³

ABSTRACT

Background: Obesity is defined as weight gain above 20% of normal limits. Excessive fat accumulation that occurs in obese people results in increased amount of free fatty acids (FFAs) that inhibits serum triacylglycerol serum resulting in elevated blood triglyceride levels (hypertriglyceridemia). In smokers, nicotine is believed to contribute to lipid profile abnormalities. The effect of nicotine, almost entirely releases catecholamines, increases lipolysis, and increases free fatty acids. With the rise of free fatty acids makes excessive production of LDL cholesterol and with excessive production of LDL then HDL cholesterol levels of the blood by itself will decrease.

Methods: This research is based on data collected through observational research done by a cross-sectional method with processing the primary data. Populations and samples are the employees of Sumber Waras hospital who have a body mass index of >25 and smoker. The sample size used in this study is total sampling. Data collection was done by interview using questionnaires, weight and height measurement of employee directly, and laboratory examination to see lipids profile. Data analysis with T-Test comparative test using microsoft excel or spss. Microsoft excel or SPSS.

Result: In this study, the results obtained differences in lipid profile in smokers with non-smokers, in total cholesterol obtained p-value 0.101, in LDL cholesterol p-value 0.138, on p-value triglyceride 0.744, this result explains that there is no difference between lipid profile smokers with non-smokers because all p-values > $\alpha = 0.05$. In HDL cholesterol was obtained p-value 0.006, this result explains that there is a significant difference between smoker and non-smoker because p-value < $\alpha = 0,05$. The differences of body mass index (imt) on smoker with non smoking was obtained p-value 0.961, this result explained that there is no significant differences between smoker and non-smoker because p-value > $\alpha = 0,05$.

Conclusions: Lipid Profile Comparison on Obesity who smoked and did not smoke on the employees of Sumber Waras Hospital with no significant difference. There also no significant difference between the Body Mass Index (BMI) of smokers with non-smokers at Sumber Waras Hospital employees. And in the teachings of Islam advocate his people to maintain health and not waste a treasure like buying a cigarette.

Keywords: Obesity, Lipids Profile, Smokers, Non-Smokers

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of clinical pathology, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University